

## ABSTRACT

**Rahadiyanti, ID.A Paramastiti.2021. Representations and Ideologies of Balinese society in *Bali Raw* and *Bali Undercover*. Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.**

Bali has become one of the favorite tourism destinations in Indonesia. Bali is commonly known as the island of paradise because of the beauty of nature and cultural heritage. Nevertheless, Malcom Scott argued that Bali lost its image as the island of paradise in his two books *Bali Raw* and *Bali Undercover*. Through his experiences living in Bali, Malcom Scott attempted to engage the reader of his two books to learn the idea of Balinese society that is no longer a paradise. This study proposes two research questions which are; 1) How is the representation of Balinese society (BS) depicted in *Bali Raw (BR)* and *Bali Undercover (BU)* ? 2) How is the ideology about Balinese society (BS) encoded in *Bali Raw* and *Bali Undercover (BU)* ?

The analysis of representations of Balinese society used dyadic semiotic concept of Saussure consisting of the signifier and the signified. This study also investigates the ideology encoded in the books by using the ideological square framework of Van Dijk. Ideological square consists of four strategies to express ideological attitudes in polarization in-group and out-group. There are emphasizing *our* good things, de-emphasizing *our* bad things, emphasizing *their* bad things, de-emphasizing *their* good things. The data were taken from the arguments of Malcom Scott in emphasizing the phenomena of prostitution, deceit, and corruption case in Balinese society. This research employed qualitative study.

The first finding about the representations of Bali society by applying dyadic theories of Saussure shows that prostitution is the domain mostly discussed by the writer about Balinese society. It is followed by deceit and corruption. It was proven by several pronouns such as *Indonesian women, Indonesian men, Balinese, and Bali policemen* that Scott put to represent the phenomena of those three domains. The second finding shows that Malcom Scott brought his ideology in writing *Bali Raw* and *Bali Undercover*. In the previous finding of the representation, it can be seen that the ideology that is preferred by the writer. It shows that the ideology about out-groups is mostly encoded in both of the books by emphasizing the bad things of *Them*. In emphasizing the bad things of *Them*, the writer figures out that Balinese society is materialistic, uneducated, and poor. The writer also tends to show the greatness of Australians in the ideology of in-group emphasizing *our* good things. The ideology of emphasizing *our* good things is proved by describing that most Australians are rich, educated, and powerful.

Future studies are expected to employ more theories instead of linguistic tools to analyze representation and ideology. It is because both of them are manifested, produced and exchanged between the culture members through social interactions.

Keywords: *Balinese society, representation, ideology, pronouns, in-group, out-group*

## ABSTRAK

**Rahadiyanti, ID.A Paramastiti.2021. Representations and Ideologies of Balinese society in *Bali Raw* and *Bali Undercover*. Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.**

Bali telah menjadi salah satu tujuan wisata favorit di Indonesia. Bali umumnya dikenal sebagai pulau surga karena keindahan alam dan warisan budayanya. Meski demikian, Malcom Scott berargumen bahwa Bali kehilangan citranya sebagai pulau surga dalam dua bukunya *Bali Raw* dan *Bali Undercover*. Melalui pengalamannya tinggal di Bali, Malcom Scott berusaha mengajak pembaca kedua bukunya untuk mempelajari gagasan masyarakat Bali yang bukan lagi surga. Penelitian ini mengajukan dua pertanyaan penelitian yaitu; 1) Bagaimana representasi masyarakat Bali (BS) yang digambarkan dalam *Bali Raw* (BR) dan *Bali Undercover* (BU) ? 2) Bagaimana ideologi tentang masyarakat Bali (BS) dikodekan dalam *Bali Raw* dan *Bali Undercover* (BU) ?

Analisis representasi masyarakat Bali menggunakan konsep semiotika diadik Saussure yang terdiri dari penanda dan petanda. Kajian ini juga mengkaji ideologi yang dikodekan dalam buku-buku tersebut dengan menggunakan kerangka ideologis persegi Van Dijk. Ideological square terdiri dari empat strategi untuk mengekspresikan sikap ideologis dalam polarisasi in-group dan out-group. Ada yang menekankan hal-hal baik kita, mengurangi hal-hal buruk kita, menekankan hal-hal buruk mereka, mengurangi hal-hal baik mereka. Data diambil dari argumen Malcom Scott dalam menekankan fenomena prostitusi, penipuan, dan kasus korupsi di masyarakat Bali. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif.

Temuan pertama tentang representasi masyarakat Bali dengan menerapkan teori diadik Saussure menunjukkan bahwa prostitusi adalah domain yang paling banyak dibahas oleh penulis tentang masyarakat Bali. Ini diikuti oleh penipuan dan korupsi. Terbukti dengan beberapa kata ganti seperti perempuan Indonesia, laki-laki Indonesia, Bali, dan polisi Bali yang digunakan Scott mewakili fenomena ketiga domain tersebut. Temuan kedua menunjukkan bahwa Malcom Scott membawa ideologinya dalam penulisan *Bali Raw* dan *Bali Undercover*. Pada temuan representasi sebelumnya, terlihat ideologi yang disukai oleh penulis. Ini menunjukkan bahwa ideologi tentang out-groups sebagian besar dikodekan dalam kedua buku dengan menekankan hal-hal buruk dari Mereka. Dalam menekankan hal-hal buruk dari Mereka, penulis melihat bahwa masyarakat Bali adalah materialistis, tidak berpendidikan, dan miskin. Penulis juga cenderung menunjukkan kehebatan orang Australia dalam ideologi in-group yang menekankan pada kebaikan kita. Ideologi menekankan hal-hal baik kita dibuktikan dengan menggambarkan bahwa kebanyakan orang Australia kaya, berpendidikan, dan berkuasa.

Studi selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak teori daripada alat linguistik untuk menganalisis representasi dan ideology. Ini dikarenakan kedua hal ini dimanifestasi. Diproduksi, dan ditukar melalui interaksi sosial.

**Kata kunci** : *masyarakat Bali, representasi, ideologi, kata ganti, in-group, out-group*